

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kepuasan bekerja di departemen front office Padma Hotel Bandung, maka kesimpulan yang dapat di ambil adalah sebagai berikut:

1. Persepsi karyawan terhadap gaya kepemimpinan transformational yang ada di departemen *front office* Padma Hotel Bandung yakni *Individualized Consideration*, *Intellectual Stimulation*, *Inspirational Motivation*, *Idealized Influence* berada pada kategori baik. Sub variabel dengan perolehan skor paling tinggi yaitu *Individualized consideration* yang memiliki total skor 683 atau 89,90% dengan 4 pertanyaan kemudian disusul oleh *inspirational motivation* yang memiliki total skor 338 atau 88,90% dengan 2 pertanyaan adapun skor *idealized influence* yaitu 669 atau 88,00% dengan 4 pertanyaan dan kategori yang paling rendah yaitu *Intellectual Stimulation* yang memiliki skor 667 atau 87,80% dengan 4 pertanyaan. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional yang ada di departemen Front Office Padma Hotel Bandung dalam kondisi yang baik dan disukai oleh para karyawannya. Kesimpulannya gaya kepemimpinan transformational pada departemen *front office* Padma Hotel Bandung berada pada kategori baik.
2. Persepsi karyawan terhadap kepuasan bekerja yang ada di departemen *front office* Padma Hotel Bandung berada pada kategori baik. Karyawan menganggap indikator pada kemenarikan pekerjaan serta kesempatan belajar dalam menerima tanggung jawab berada pada kategori baik dengan skor nya yaitu 169 atau 88.9%. Sedangkan, indikator terkait upah dan kelayakan gaji berada pada kategori baik dengan skor 149 atau 78.4% yang mana indikator ini paling kecil dari pada indikator lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan bekerja karyawan di departemen front office Padma Hotel Bandung berada pada kategori baik.

3. Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformational yang terdiri dari dimensi *Intellectual Stimulation*, *Individualized Consideration*, *Inspirational Motivation*, dan *Idealized Influence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan bekerja di departemen *front office* Padma Hotel Bandung. Secara keseluruhan variabel gaya kepemimpinan transformational memiliki kontribusi pengaruh sebesar 73.1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai kekuatan hubungan antara kedua variabel ini adalah 0.855 yang mana dapat disimpulkan bahwa kedua variabel ini berada pada kategori erat.

5.2 Saran

Berdasarkan penemuan dalam penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran atau rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Saran kepada peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari banyaknya kekurangan dari penelitian ini, seperti minimnya populasi yang diuji dan cakupan lokasi penelitian yang kurang luas, maka dari itu, peneliti berharap agar penelitian selanjutnya yang membahas mengenai topik penelitian yang sama dapat mengembangkan jumlah populasi yang lebih luas dan juga cakupan lokasi penelitian yang luas seperti meneliti hotel-hotel bintang 5 di Bandung yang memiliki manajer dengan gaya kepemimpinan transformasional, tentunya dari hal tersebut agar penelitian yang membahas gaya kepemimpinan transformasional dan kepuasan kerja semakin berkembang lagi keilmuannya.

Selanjutnya diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti jenis gaya kepemimpinan lainnya di bidang perhotelan maupun lingkup aktifitas pariwisata lainnya agar dapat mengetahui apakah jenis gaya kepemimpinan lain dapat berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan kepada organisasi tertentu.

2. Implikasi kepada manajer

Dalam hasil olah data dan observasi lapangan, dapat diketahui terdapat indikator yang memiliki nilai rendah diantara indikator lainnya, seperti gaji yang memiliki persentase rendah yaitu sebesar 78,4%. Hal

tersebut terjadi karena beberapa faktor yang dirasakan dari setiap individu karyawan, diharapkan dari hal tersebut dapat adanya program tambahan yaitu mengenai *upsell* yang merata dari setiap *section* yang ada di departemen *front office* Padma Hotel Bandung, karena terdapat *section* yang tidak memiliki *upsell* seperti operator dan *gro*, maka dari itu program pemerataan *upsell* dapat direncanakan untuk kedepannya agar mendapatkan kepuasan karyawan yang merata di departemen *front office* Padma Hotel Bandung. Selanjutnya diharapkan agar *general* manajer dapat mempertimbangkan agar gaya kepemimpinan transformasional dapat diterapkan di departemen lainnya, tentunya agar mendapatkan hubungan yang baik antara karyawan dengan manajernya dan tentunya para karyawan dapat merasakan kepuasan bekerja. Terakhir peneliti berharap agar manajer dapat mempertahankan kepuasan karyawan di Departemen *Front Office* Padma Hotel Bandung agar karyawan lebih nyaman bekerja.